

## ABSTRAK

Kecelakaan kerja dapat disebabkan oleh kondisi tidak aman dan perilaku tidak aman, dimana 88% dari kecelakaan tersebut disebabkan oleh perilaku. Memodifikasi perilaku *unsafe* menjadi *safe act* diperlukan untuk meminimalkan kecelakaan di tempat kerja. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi *safety behavior* pekerja dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi *safety behavior* tersebut.

Penelitian dilaksanakan menggunakan pendekatan observasional deskriptif. Observasi dilakukan terhadap 25 responden yang bekerja pada bagian produksi. Informasi diperoleh dari lembar kuesioner dan observasi langsung yang dilaksanakan menggunakan lembar observasi checklist yang telah disesuaikan dengan pekerjaan masing-masing. Variabel dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, pelatihan dan peran rekan kerja.

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa pekerja yang mempunyai *safety behavior* yang baik mempunyai pengetahuan dan sikap yang baik pula. Pekerja dengan *safety behavior* yang baik ditunjukkan pula pada karyawan yang telah mendapatkan cukup pelatihan dan mempunyai rekan kerja yang mendukung perilaku keselamatan di tempat kerja. Penelitian ini juga membuktikan perbaikan pada perilaku dapat menurunkan angka kecelakaan kerja.

Kesimpulan yang dapat ditarik adalah semakin tinggi tingkat pengetahuan, sikap, pelatihan yang diikuti pekerja, dan dukungan rekan kerja maka semakin baik pula performa *safety behavior* pekerja. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah meningkatkan pelatihan dan sosialisasi yang terkait dengan keselamatan pekerja serta meningkatkan hubungan sesama pekerja.

Kata Kunci : perilaku aman, pengetahuan, sikap

## ABSTRACT

Work related accident may happen due to unsafe condition and unsafe action, which there are 88% of it caused by unsafe action. To minimize accident in workplace, modifying unsafe action to be safe action is needed. The objectives of this study were to identify safety behavior of worker and to analyze the affecting factors of safety behavior.

The study was done to the 25 respondent who worked on production process. Information of this study was obtained from questionnaire and direct observation using checklist sheet which had been adjusted with each job analysis. The variables of this study were knowledge, attitude, training, and work partner's behavior.

The results showed that more worker with good safety behavior have good knowledge and good attitude. Worker with good safety behavior also showed by the workers that had enough training and worker partner's support. This study also proved that the behavioral changed could decrease number of accident in workplace.

Therefore, it can be conclude that more increase of knowledge, attitude level, training frequency, and work partner's support so safety behavior perform of worker is better. It is recommended to improve safety training, monitoring, socialization related to worker's safety and to improve relation of fellow workers.

Keywords : Safety Behavior, Knowledge, Attitude